

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh *corporate governance* dan kualitas pengungkapan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai dasar dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* setiap perusahaan untuk menghitung angka-angka proxy masing-masing variabel, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kualitas pengungkapan, dan manajemen laba. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 67 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penarikan sample. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba, (2) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (3) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (4) Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (5) Komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, (6) Kualitas pengungkapan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dari temuan pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba, maka perlu dievaluasi komposisi kepemilikan manajerial yang akan dapat secara efektif menurunkan praktik manajemen laba. Dari temuan penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional, dewan direksi, dan komisaris independen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, maka perlu dievaluasi kembali peran organ-organ tersebut yang sudah berjalan di pasar modal Indonesia sehingga keberadaannya akan mampu menurunkan praktik manajemen laba. Komite audit terbukti efektif dalam menurunkan praktik manajemen laba sehingga perlu dipertahankan strukturnya supaya kedepan tetap mampu menjalankan peran pengawasan yang optimal atas aktivitas para manajer. Jumlah komite audit yang bertambah terbukti dapat bekerja semakin efektif dalam menurunkan praktik manajemen laba. Perlu dirumuskan struktur pengungkapan yang akan bisa lebih efektif dalam mencegah manajemen laba.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Pengungkapan, Manajemen Laba

ABSTRAK

This study aims to examine and analyze the effect of corporate governance and disclosure quality on earnings management in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. This study uses agency theory as the basis for this study. The type of data used is secondary data in the form of an annual report for each company to determine the proxies of variable. The number of samples used in this study amounted to 67 manufacturing companies that met the sampling criteria. The sampling technique uses a purposive sampling method based on certain criteria. Data analysis techniques performed were descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, goodness of fit test, and hypothesis testing.

The results showed that: (1) Managerial ownership has a positive effect on earnings management, (2) Institutional ownership has no effect on earnings management, (3) Board of directors has no effect on earnings management, (4) Independent commissioners have no effect on earnings management, (5) the audit committee has a negative effect on earnings management, (6) the quality of disclosure has no effect on earnings management.

From the first finding which states that managerial ownership has a positive effect on earnings management, it is necessary to evaluate the composition of managerial ownership which will be able to effectively reduce earnings management practices. From the findings of this study which state that institutional ownership, board of directors, and independent commissioners do not have a significant effect on earnings management, it is necessary to re-evaluate the role of these organs which are already operating in the Indonesian capital market so that their existence will be able to reduce earnings management practices. The audit committee has proven effective in reducing earnings management practices, so it is necessary to maintain its structure so that in the future it is still able to carry out an optimal supervisory role over the activities of managers. The increasing number of audit committees is proven to be able to work more effectively in reducing earnings management practices. It is necessary to formulate a disclosure structure that will be more effective in preventing earnings management.

Keywords: Corporate Governance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, Disclosure Quality, Earnings Management